

**ANALISIS USAHA KUE KECIPIR PISANG WIJEN “SANGJEN”
DI DESA JAJAG KECAMATAN GAMBIRAN
KABUPATEN BANYUWANGI**

Dindi Nurita Sari

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

dindinurita30@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan tugas akhir ini telah dilaksanakan di Desa Jajag Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi selama 5 bulan mulai 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Mei 2021, dengan tujuan untuk mengetahui analisis kelayakan usaha kue kecipir pisang wijen serta untuk menerapkan bauran pemasaran yang telah direncanakan. Kue kecipir pisang wijen merupakan jajanan tradisional bentuknya seperti tanaman kecipir yang berbahan dasar tepung ketan bertekstur renyah dengan tambahan campuran pisang dan wijen yang memiliki aroma kuat serta rasa yang manis biasanya dicetak secara manual menggunakan bantuan alat spuit. Inovasi ini diharapkan dapat menarik minat masyarakat terhadap camilan lokal serta dapat meningkatkan nilai jual kue kecipir ataupun pisang itu sendiri. Metode analisis yang digunakan yaitu BEP, R/C *Ratio* dan ROI yang mengidentifikasi dari titik impas, jumlah penerimaan dan tingkat pulangnya modal. Hasil analisis usaha yang diperoleh yaitu BEP (produksi) sebesar 22 unit dengan kapasitas produksi 29 unit, BEP (harga) sebesar Rp 5.871,-/unit dengan harga jual Rp 8.000,-, R/C *Ratio* sebesar 1,36, dan ROI sebesar 7,33%. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, usaha kue kecipir pisang wijen menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: *Analisis Usaha, Kue Kecipir, Pisang*